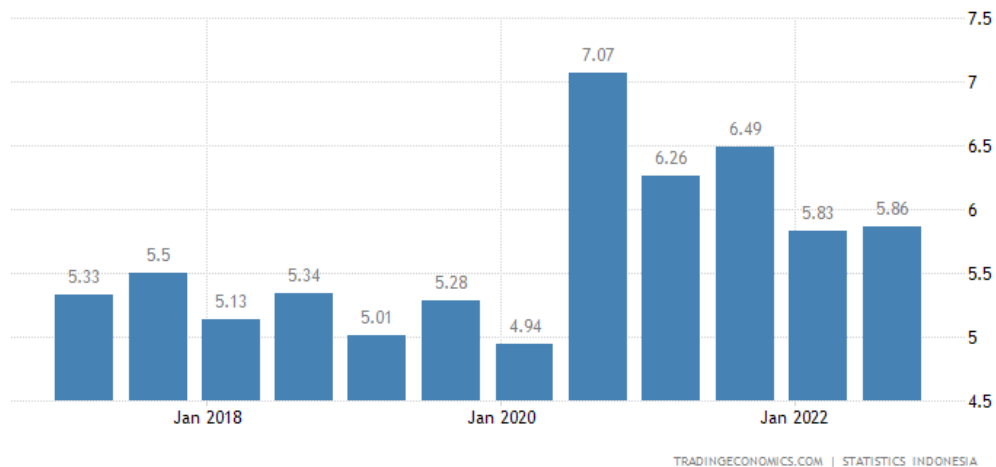


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan penduduk terbanyak nomor 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Pada saat ini perkembangan penduduk di Indonesia sedang dalam masa bonus demografi dimana jumlah penduduk di usia produktif lebih banyak dari usia non produktif yaitu lebih dari 68 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Jumlah usia produktif penduduk di Indonesia juga mempengaruhi banyaknya pengangguran, dan semakin sedikitnya lapangan kerja. Berikut ini data pengangguran di Indonesia dari Januari 2018 sampai dengan Januari 2022.



Sumber: (Grafik Ekonomi, 2023)

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Indonesia

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa pada bulan januari 2018 pada minggu pertama adalah 5,33% minggu kedua 5,5% minggu ketiga 5,13% dan minggu keempat 5,34%. Selanjutnya pada bulan januari 2020 pada minggu pertama 5,01% minggu kedua 5,28% minggu ketiga 4,94% dan minggu keempat 7,07%. Selanjutnya pada bulan januari 2022 pada minggu pertama 6,26% minggu kedua 6,49% minggu ketiga 5,83% dan minggu keempat 5,86%.

Pengangguran adalah salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh indonesia terlebih lagi dengan adanya revolusi industri 4.0 yang membuat persaingan di dunia kerja semakin sengit. Revolusi industri membuat persaingan yang sangat ketat karena harus bisa bersaing dengan orang-orang dari negara lain. Di indonesia sendiri masih banyak membutuhkan lapangan pekerjaan

mengingat sangat banyaknya pengangguran baik dari lulusan universitas maupun yang telah di PHK dari tempat bekerja. Maka dari itu terkhusus lulusan jenjang diploma (D3) maupun strata 1 (S1) dapat mempersiapkan diri untuk dapat berkontribusi dalam mengatasi pengangguran tersebut dengan cara menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Maredith yang dikutip Suharto, Japlani. A, Ali. K (2021) berwirausaha merupakan suatu kegiatan, pekerjaan atau karier yang dimana bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu melakukan perencanaan, mengambil resiko dan keputusan, serta tindakan untuk mencapai tujuan. Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Berikut ini jumlah wirausaha di Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1. Jumlah Wirausaha di Indonesia Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Wirausaha
1	2019	3,95 persen
2	2020	3,47 persen
3	2021	3,55 persen
Jumlah		10,97 persen

Sumber: Data olahan peneliti 2023

Diketahui dari tabel 1 bahwa jumlah wirausaha tahun 2019 sebesar 3,95%, pada tahun 2020 sebesar 3,47% dan pada tahun 2021 sebesar 3,97%, berdasarkan data tersebut dapat dibandingkan dengan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Yang mencengangkan, dari 5,83 persen tersebut hampir 14% merupakan penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Berdasarkan data tersebut negara Indonesia sendiri masih sangat membutuhkan wirausahawan baru, karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara.

Terdapat beberapa faktor dalam menumbuhkan minat berwirausaha, dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri. Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. Menurut Febriyanto (2015) wirausahaan merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru.

Selain faktor pengetahuan wirausaha, terdapat faktor lain yaitu faktor motivasi. Menurut Wulandari (2020) motivasi berwirausaha merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk memanfaatkan peluang, kreativitas dan sumber daya untuk kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah dan mendapatkan keuntungan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kurangnya motivasi yang mahasiswa dapatkan tentang dunia wirausaha mengakibatkan mahasiswa kurang berminat dalam memulai wirausaha.

Selain faktor pengetahuan wirausaha dan motivasi, terdapat faktor lain yaitu faktor kepercayaan diri. Menurut Santrock dalam Ulfa (2019) mendefinisikan bahwa kepercayaan diri sebagai suatu dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa minimnya literasi mengenai wirausaha membuat mahasiswa kurang percaya diri untuk memulai wirausaha. Bisa disimpulkan bahwa kepercayaan diri itu sangatlah penting untuk memulai sebuah wirausaha. Kepercayaan diri yang tinggi dapat memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif, serta ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seseorang. Orang dengan kepercayaan diri yang tinggi akan berfikir berbeda dari orang yang mempunyai sikap percaya diri rendah. Sehingga sangat penting bagi wirausaha untuk dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro, dilakukan pra-survey dengan menyebarkan kuesioner sementara pada google form, yang terdiri dari 30 responden mahasiswa. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data mengenai minat berwirausaha pada tabel 2. berikut.

Tabel 2.
Hasil Pra-Survey Mengenai Minat Berwirausaha pada Mahasiswa
Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah mahasiswa	Persen (%)
		Ya	Tidak		
1	saya akan memilih karir sebagai wirausaha setelah lulus nanti	10	20	30	33%
2	saya lebih suka menjadi wirausaha dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan / organisasi	13	17	30	40%
3	saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dalam 1-3 tahun kedepan	11	19	30	35%
4	saya selalu mencari solusi untuk mengatasi resiko usaha	15	15	30	50%

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Survey (2023)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa kondisi minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari tabel tersebut yaitu terdapat mahasiswa yang kurang minat untuk berwirausaha. Selain itu juga terdapat mahasiswa yang lebih suka menjadi karyawan di suatu perusahaan / organisasi daripada membuka usaha sendiri. Terdapat juga mahasiswa yang belum yakin untuk membuka/ memulai usaha sendiri dalam kurun waktu 1-3 tahun. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha menempati kedudukan yang penting dalam memulai wirausaha, sebab minat berwirausaha diharapkan dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep wirausaha, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Motivasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Study Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan identifikasi masalahnya. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relatif masih sangat tinggi.
2. Tidak semua mahasiswa memahami tentang bagaimana cara memulai wirausaha.
3. Kurangnya motivasi yang mahasiswa dapatkan tentang dunia wirausaha mengakibatkan mahasiswa kurang berminat dalam memulai wirausaha.
4. Minimnya literasi mengenai wirausaha membuat mahasiswa kurang percaya diri untuk memulai wirausaha.
5. Minat mahasiswa dalam terjun ke dunia usaha masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
3. Apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
4. Apakah pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

E. Kegunaan Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini, penulis berharap penelitian dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi mengenai hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjadi seorang yang siap berwirausaha dalam persaingan di era globalisasi ini. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro dalam hal pengentasan pengangguran.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Juga sebagai ajang membandingkan praktik secara nyata di dunia usaha dengan materi yang dipelajari di bangku kuliah.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi para akademisi yang akan meneliti variabel yang sama, juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya mencakup pembahasan mengenai "Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Motivasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)".

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematika penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini dijelaskan tentang kajian literatur, penelitian relevan,

kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dan objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR LITERATUR

Dalam daftar literatur menguraikan tentang nama penulis, judul tulisan, penerbit identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan ataupun sumber dari tulisan yang dibuat

LAMPIRAN

Dalam lampiran-lampiran menggunakan tentang dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar, seperti foto dan lain-lain.